

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, PREDIKSI
KEBANGKRUTAN, *DISCLOSURE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING*
CONCERN.**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



IVAN YUDHISTIRA WIYONO

12 08 0580

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan,
Disclosure dan *Leverage* terhadap Penerimaan Opini Audit
Going Concern.

Nama Mahasiswa : Ivan Yudhistira Wiyono

NIM : 12080580

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Semester : 8 (Delapan)

Tahun Ajaran : 2011 / 2012

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal Mei 2012

Eko Budi Santoso, SE.,M.Si

(Dosen Pembimbing)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

24 Mei 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bissnis



Insiwijati Prasetyaningsih, SE, MM

DEWAN PENGUJI :

1. Eko Budi Santoso, SE.,M.Si.,Akt

2. Astuti Yuli Setyani, SE.,M.Si,Akt

3. Putriana Kristanti, Dra.,MM,Akt

Three handwritten signatures are shown, each on a dashed line. The first signature is for Eko Budi Santoso, the second for Astuti Yuli Setyani, and the third for Putriana Kristanti. The signatures are written in black ink.

HALAMAN PERSEMBAHAN

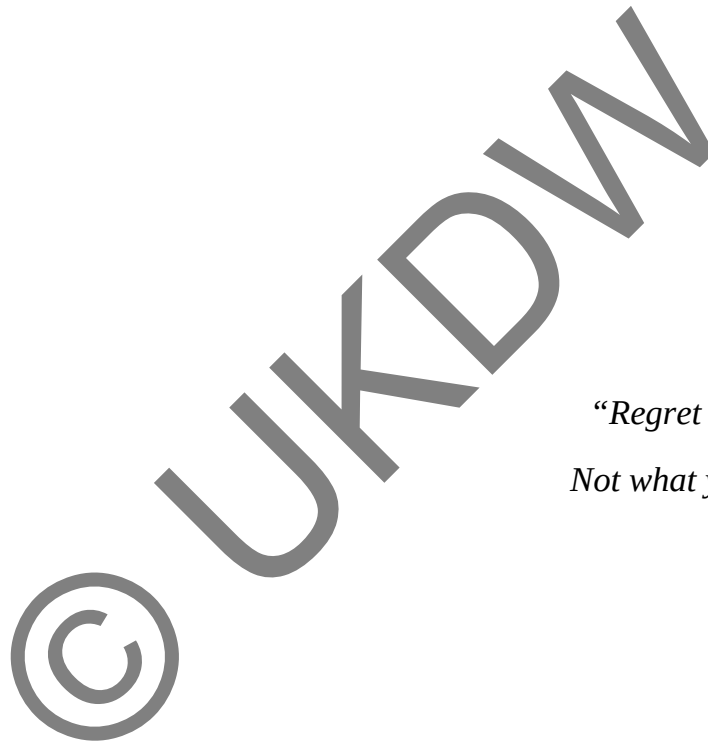
Untuk mamaku,
yang mengajarkan kasih sayang kepadaku;
Untuk papaku,
yang mengajarkan kebijakan kepadaku



UKDWN

HALAMAN MOTTO

*“Instead of waiting perfection, run
With what you’ve got, and fix it as you go”*



*“Regret what you’ve done,
Not what you haven’t done”*

“Love is real when it’s shared”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakasih atas berkat, cinta, kesetiaan, dukungan, dan penyertaan-Nya dalam seluruh rangkaian penyelesaian skripsi dengan judul “PENGARUH REPUTASI AUDITOR, PREDIKSI KEBANGKRUTAN, *DISCLOSURE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*.”

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari berbagai rintangan dan hambatan, namun berkat bimbingan, petunjuk, dorongan, serta doa dari berbagai pihak yang turut membantu, maka semua dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberi kesehatan, kekuatan, semangat, dan penyertaan dalam hidup.
2. Bapak Eko Budi Santoso, SE.,M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah membimbing penulis, memberikan nasehat dan saran dalam membuat skripsi ini.
3. Segenap dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta ilmunya kepada penulis sebagai bekal.
4. Keluarga yang telah memberikan perhatian dan biaya, serta menyediakan waktu untuk berdiskusi.
5. Vani, yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Teman-teman Akuntansi 2008 UKDW.
7. Teman-teman seperjuangan dan satu bimbingan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam penyelesaian seminar proposal ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini berguna bagi pembaca terutama mahasiswa Fakultas Bisnin Universitas Kristen Duta Wacana untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 11 Mei 2012

Penulis,

Ivan Yudhistira Wiyono

ABSTRAK

Opini *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah reputasi auditor, prediksi kebangkrutan, *disclosure* dan *leverage*.

Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 229 data observasi dari tahun 2009-2011 dan menggunakan regresi logistik untuk pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Zscore dan *Leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor dan *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: Opini *going concern*, reputasi auditor, prediksi kebangkrutan, *disclosure*

ABSTRACT

Going concern opinion accepted by a company represents the condition and events which arises auditor's hesitation of the company's going concern. Going concern audit opinion can be used as early warning to the user of financial statements in order to prevent mistakes on decision making. This study objective is to reinvestigate factors that influence going concern audit opinion. The factors used on this research are auditor reputation, bankruptcy prediction, disclosure and leverage.

Samples are obtained by sampling purposive method and obtained 229 observation data from 2009-2011 and using logistic regression for hypotesis testing. The hypotesis testing showed that bankruptcy prediction using Zscore model and leverage affect acceptance going concern audit opinion. The hypotesis testing also showed that auditor reputation and disclosure do not affect acceptance going concern audit opinion.

Keywords: Going concern opinion, auditor reputation, bankruptcy prediction, disclosure.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Rumusan Masalah.....	4
I. 3. Tujuan.....	4
I. 4. Manfaat Penelitian.....	5
I. 5. Batasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II. 1. Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1. Opini Audit.....	6
2.1.2. Opini Audit <i>Going Concern</i>	9

2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi opini <i>going concern</i>	14
a. Reputasi Auditor	14
b. Prediksi Kebangkrutan.....	16
c. Disclosure	19
d. Leverage	21
II. 2. Penelitian Terdahulu.....	23
II. 3. Perumusan Hipotesis	27
2.3.1. Pengaruh Reputasi terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	27
2.3.2. Pengaruh Prediksi Kebangkrutan terhadap GCAO.....	28
2.3.3. Pengaruh <i>Disclosure</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
2.3.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	30
II. 4. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
III. 1. Data.....	32
III. 2. Sampel dan Populasi Penelitian.....	32
III. 3. Teknik Pengumpulan Data	33
III. 4. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	33
3.4.1. Variabel Dependen	33
3.4.2. Variabel Independen.....	34
3.4.2.1. Reputasi Auditor	34
3.4.2.2. Prediksi Kebangkrutan	34
3.4.2.3. Disclosure	35

3.4.2.4. Leverage	35
III. 5. Teknik Analisis Data	36
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2. Analisis Statistik Inferensial	36
3.5.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi	37
3.5.2.2. Menilai Kelayakan Model	38
3.5.2.3. Koefisien Determinasi	38
3.5.2.4. Tabel Klasifikasi.....	38
3.5.2.5. Estimasi Parameter dan Interpretasinya.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
IV.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
IV.2. Analisis Data.....	40
4.2.1. Pengujian Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2. Pengujian Regresi Logistik.....	43
4.2.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi	43
4.2.2.2. Menilai Keseluruhan Model	44
4.2.2.3. Koefisien Determinasi	45
4.2.2.4. Tabel Klasifikasi.....	46
4.2.2.5. Menguji Koefisien Regresi.....	47
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis.....	48
IV.3. Pembahasan	50
4.3.1. Pengaruh Reputasi Auditor.....	50
4.3.2. Pengaruh Prediksi Kebangkrutan	51

4.3.3. Pengaruh <i>Disclosure</i>	51
4.3.4. Pengaruh <i>Leverage</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
V. 1. Kesimpulan.....	55
V. 2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kriteria titik <i>cut off</i> model Zscore	18
Tabel 2.2 Penelitian-penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sebelum Outlier	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Setelah Outlier	42
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	44
Tabel 4.5 <i>-2 Log Likelihood</i>	45
Tabel 4.6 <i>Nagelkerke R Square</i>	46
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi	47
Tabel 4.8 Tabel Uji Hasil Koefisien Regresi Logistik.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
------------------------------------	----

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan global yang terjadi tahun 2008 lalu telah memberikan dampak buruk bagi perekonomian dunia. Krisis yang berasal dari Amerika Serikat ini membawa dampak yang luar biasa terhadap perekonomian dan sistem keuangan semua negara di dunia tak terkecuali di Indonesia. Krisis ini ditandai dengan bangkrutnya salah satu bank investasi terbesar di Amerika Serikat, Lehman Brothers. Keberadaan entitas bisnis telah banyak diwarnai oleh kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Sebelum peristiwa bangkrutnya Lehman Brothers, peristiwa serupa pernah terjadi pada beberapa perusahaan besar di Amerika seperti Enron dan WorldCom. Keberadaan entitas bisnis merupakan ciri dari sebuah lingkungan ekonomi yang dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*). Kelangsungan hidup suatu usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola entitas agar bertahan hidup.

Going concern adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Suatu entitas bisnis dalam menjalankan usahanya tidak hanya menghasilkan keuntungan seoptimal mungkin, tetapi juga bertujuan menjaga kelangsungan hidupnya. Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Opini auditor atas laporan keuangan juga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para

investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Auditor bertanggung jawab mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (Ikatan Akuntan Indonesia, 2001:seksi 341).

Secara umum, beberapa hal yang dapat mempengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* (IAI, 2001: SA Seksi 341.3 paragraf 6) antara lain: Tren negatif, petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan, masalah intern, dan masalah luar yang terjadi. Weiss (2002) dalam Pratama dan Badera (2009) menemukan bahwa dari 288 perusahaan publik yang mengalami kebangkrutan, Enron dan 95 perusahaan lainnya menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum terjadinya kebangkrutan. Fakta ini menunjukkan bahwa tidak sedikit dari auditor yang gagal dalam memberikan opini *going concern* kepada *auditee*, yaitu keadaan dimana perusahaan yang tidak sehat namun menerima pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*). Hal ini menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor jadi menurun.

Permasalahan *going concern* seharusnya diberikan oleh auditor dan dimasukkan dalam opini auditnya pada saat opini audit tersebut akan diterbitkan. Laporan audit penting sekali dalam suatu audit karena laporan audit menginformasikan pemakai informasi mengenai apa yang dilakukan

auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Tujuan utama auditor menyusun laporan audit adalah untuk memperoleh dan mengevaluasi tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Eko Budi Setyarno, Indira Januarti dan Faisal (2006), Arga (2007), Arry Pratama Rudyawan dan I Dewa Nyoman Badera (2009) dan Junaidi dan Jogiyanto Hartono (2010). Penelitian yang dilakukan Eko Budi Setyarno dkk (2006) dengan menggunakan 4 variabel independen, yaitu Kualitas audit, Kondisi keuangan perusahaan, Opini audit tahun sebelumnya, dan Pertumbuhan perusahaan menyatakan bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Arga (2007) dengan menggunakan 5 variabel independen, yaitu Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan menyatakan bahwa hanya Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan Arry dan Badera dengan menggunakan 4 variabel independen, yaitu Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor menyatakan bahwa hanya Prediksi Kebangkrutan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan Junaidi dan Jogiyanto Hartono (2010) dengan menggunakan 4 variabel independen, yaitu Reputasi Auditor,

Tenure, *Disclosure* dan Ukuran Perusahaan menyatakan bahwa *Tenure*, *Disclosure* dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, *Disclosure* dan *Leverage* dengan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah prediksi kebangkrutan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah *disclosure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh reputasi auditor, prediksi kebangkrutan, *disclosure* dan *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi investor yang ingin berinvestasi agar mempunyai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi.

1.5 Batasan.

Untuk menghindari perluasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu : Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, *Disclosure* dan *Leverage*. Sampel penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big 4 maupun yang tidak berafiliasi dengan The Big 4 sama-sama memberikan kualitas yang baik dan bersikap independen dalam mengeluarkan opini audit *going concern*.
2. Prediksi Kebangkrutan dengan menggunakan Zscore berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Zscore dapat membantu auditor dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu dalam menentukan pemberian opini *going concern*.
3. *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan tidak dapat menjadi pertimbangan auditor dalam memberi opini *going concern*. Hal ini dikarenakan *disclosure* yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang menerima opini *going concern* maupun *non going concern*, tidak jauh berbeda. Sehingga *disclosure* tidak dapat dijadikan pertimbangan auditor dalam menentukan opini.

4. *Leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan semakin kecil aktiva perusahaan yang didanai oleh pemilik sehingga risiko perusahaan semakin besar. Hal ini dapat menimbulkan kesangsian auditor akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

5.2 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah observasi yang mendapat opini audit *going concern* hanya 35 dari 194 total observasi. Hal ini dikarenakan peneliti hanya meneliti selama 3 tahun. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan jumlah tahun penelitian sehingga dapat menambah jumlah observasi yang menerima opini audit *going concern*.
2. Variabel Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Zscore berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Altman dan Mcgough (1974) dalam Pratama dan Badera (2009) menemukan bahwa tingkat prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Zscore mencapai tingkat keakuratan 82% dan menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan tersebut sebagai alat bantu auditor dalam menentukan opini audit *going concern*. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan

model lain yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. 1982. Accounting Implications of Failure Predictions Model. *Journal of Accounting,, Auditing and Finance*. Summer. 4-19
- Altman, E dan McGough, T, 1974. Evaluation of a Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*. December. 50-57.
- Anwar, Arif Budiman. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap *Return Saham*. Tesis. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arens, Alvin A., dan James K. Lobbbecke. 1996. *Auditing: Pendekatan terpadu (Auditing an Integrated Approach)*,jilid 1. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba
- BAPEPAM-SE. 2002. Surat Edaran Nomor: Se-02/PM/2002: Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 14, No 1:57-74.
- Fanny, Margaretta dan Sylvia Saputra. 2005. Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada Emiten Bursa Efek Jakarta). *Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo: 15-16 September.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati,D.N. 2003. *Basic Econometrics*.Edisi Keempat.New York: McGraw-Hill,Inc.
- Hanafi, M Mahmud dan Abdul Halim.2007. *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Ketiga*.UPP STIM YKPN.Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira, dan Ella Fitrianasari. 2008. Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini *going concern* pada *auditee* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005). *Jurnal Maksi, UNDIP* Vol. 8 No.1:43-58

- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2010. Faktor Nonkeuangan pada Opini *Going Concern*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Lennox, Clive S. 2002. Going concern opinions in Failing Companies: Auditor Independence and Opinion Shopping. Available at: http://papers.ssrn.com/so13/papers.cfm?abstract_id=240468.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, Arry dan I Dewa Nyoman Badera. 2009. Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.4, No.2 Juli 2009*.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS*. Edisi Pertama. MediaKom, Jakarta.
- Ramadhani, Ayu Suci dan Niki Lukviarman. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal siasat Bisnis Vol. 13: Hal 15-28*.
- Ramadhany, Alexander. 2004. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda K Wedari. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *JAAI, Vol. 11. No. 2, Desember 2007: 141-158*.
- Sari, Dian Mustika. 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini *Going Concern*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Setyarno, Eko Budi, Indira Januarti dan Faisal. 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *SNA IX Padang, h 1-25*
- Susanto, Yulius Kurnia. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No.3 Desember 2009, H 155-173*

Widyantari, Putri. 2011. Opini Audit *Going Concern* Dan Faktor-faktor yang Memengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Udayana, Denpasar.

© UKDW